



## Wali Kota Yogya Peroleh Penghargaan Ksatria Bhakti Husada Arutala

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti tahun ini kembali memperoleh penghargaan dari pemerintah. Kali ini, Haryadi menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas peran sertanya dalam menciptakan Kota Yogyakarta yang sehat.

Haryadi menerima penghargaan berupa Ksatria Bhakti Husada Arutala. Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Kesehatan Nafsiah

Mboi kepada Haryadi di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Penghargaan tersebut diberikan pada puncak peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-49 tahun 2013.

Menurut Menkes Nafsiah Mboi, penghargaan ini diberikan kepada perseorangan yang berjasa di bidang kesehatan. Haryadi Suyuti dinilai layak menerima penghargaan ini karena prestasi di bidang kesehatan di Kota Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta ini dinilai membuat beberapa terobosan bagus dalam mening-

katkan derajat kesehatan masyarakat. Terobosan itu, antara lain, memprakarsai Rumah Sehat Lansia, merintis pelayanan satu atap terhadap penanganan HIV/AIDS melalui layanan IMS, VCT, dan metadon di puskesmas.

Selain itu Haryadi juga merintis payanan serta pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kader kesehatan di Pasar Beringharjo dan pembentukan unit kesehatan kerja (UKK) di Pasar Beringharjo.

Layanan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Yogyakarta

dilakukan di dua puskesmas yaitu Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Umbulharjo I.

"Penghargaan ini diberikan kepada individu yang memiliki kontribusi nyata, pengabdian dan mendedikasikan dirinya di bidang kesehatan," ujar Menkes dalam sambutannya.

Sementara itu, Haryadi Suyuti mengatakan penghargaan tersebut bukan hanya untuk dirinya semata, tetapi untuk seluruh masyarakat Kota Yogyakarta. "Semua program dan terobosan kebijakan yang kita lakukan ti-

dak akan berjalan bagus jika tidak ada peran masyarakat secara nyata," ujarnya.

Diakuinya, tingkat kesadaran masyarakat Kota Yogyakarta di bidang kesehatan sudah cukup tinggi. Hal ini terbukti dari pola perilaku hidup bersih (PHBS) yang terus diterapkan di dalam masyarakat.

PHBS ini, kata dia, tak akan berhasil dengan bagus jika masyarakat sendiri tidak menyadari pentingnya hal tersebut dan tidak berperan serta secara nyata mewujudkannya.

"Selain PHBS, kontribusi

nyata peran masyarakat Yogyakarta dalam meningkatkan derajat kesehatan adalah adanya Forum Kota Sehat. Melalui peran itu Kota Yogyakarta beberapa kali dinobatkan menjadi Kota Sehat," katanya.

Ke depan, kata Haryadi, terobosan di bidang kesehatan akan terus dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat secara langsung. Dengan begitu, katanya, derajat kesehatan masyarakat Kota Yogyakarta bisa terus meningkat.

■ ed: rasyidi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005